

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisis komposisi dan teknik permainan piano pada *Maple Leaf Rag* karya Scott Joplin, maka penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Scott Joplin merupakan *King Of Ragtime* yang sangat terkenal dan sudah menciptakan banyak komposisi musik *ragtime* sepanjang hidupnya. Salah satu yang terkenal dari karyanya adalah *Maple Leaf Rag*.
2. *Maple Leaf Rag* dibuat pada tahun 1898 dan dipublikasikan untuk pertama kalinya pada tahun 1899 di St.Louise Amerika yang kemudian karya ini membuat dia menjadi sangat terkenal dia menerima royalti sebanyak satu sen untuk setiap kopinya dan diperkirakan bahwa Joplin memperoleh \$360 per tahun untuk karyanya ini.
3. *Maple Leaf Rag* dimainkan dengan tonalitas As yang memiliki modulasi ke Des dan kemudian kembali lagi ke As yang memiliki 85 birama, 10 motif berbeda. Motif-motif ini dikembangkan dengan teknik pengulangan yang bervariasi berisikan ulangan harafiah/repetisi, sekuens naik dan turun, pengembangan nilai nada, pembesaran/pemerkecilan interval, variasi dan jembatan/*bridge*.
4. Dinamika pada komposisi musik ini tidak banyak dan juga tidak tertulis seperti ciri dari musik *ragtime* tidak ada aturan-aturan yang tertulis hanya interpretasi dari musik *ragtime* yang diperlukan.

5. Ekspresi dari musik ini yaitu bersemangat dan riang, terlihat dari melodi bas dan melodi trebel.
6. Komposisi *Maple Leaf Rag* ini terdiri dari 9 frase yang terdiri dari frase pertanyaan dan frase jawaban yang berakhir pada akord sub median, akord tingkat VI.
7. *Maple Leaf Rag* merupakan sebuah komposisi yang terdiri dari atas 4 bagian besar. Masing-masing bagian menceritakan tema yang berbeda. Susunan komposisi ini adalah aa-bb-cc-a-dd.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Komposisi *Maple Leaf Rag* memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi sehingga tidak semua orang dapat memainkan karya ini. Karya ini membutuhkan interpretasi dan jiwa musik *ragtime* yang kuat. Untuk memainkan karya ini sebaiknya pianis sering berlatih dan terlebih dahulu mendengarkan musik-musik *ragtime* agar dapat menyatu dengan ayunan melodi dan temponya.
2. Bagi mahasiswa yang ada di jurusan seni musik, jika ingin menganalisis sebuah komposisi musik haruslah benar-benar menguasai ilmu analisis musik dari pengenalan motif, frase, bentuk dan interpretasi dalam sebuah komposisi musik.
3. Bagi mahasiswa yang memilih judul analisis komposisi musik sebagai judul skripsi sebaiknya terlebih dahulu menguasai program dalam membuat notasi

balok, seperti finale atau sibelius maupun encore untuk memudahkan dalam penulisan dan menganalisis sebuah karya musik.

4. Bagi mahasiswa jurusan seni musik yang ingin menganalisis komposisi musik baik instrument maupun vocal, sebaiknya memiliki banyak buku teori tentang analisis untuk dijadikan bahan referensi.
5. Bagi mahasiswa yang akan menganalisis karya musik sebaiknya memiliki audio dan karya tersebut agar mempermudah pengerjaan analisis motif, frase dan interpretasi dan juga harus mengetahui biografi pencipta karya agar dapat mengetahui bagaimana karakter lagu yang di analisis.